

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan industry yang bergerak di bidang keuangan yang berperan dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Perbankan merupakan lembaga yang memiliki peran intermediasi atau sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit spending unit) yang secara tidak langsung membantu perputaran uang dalam masyarakat. Agar tetap mampu menjalankan perannya tersebut dibutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

Kepercayaan nasabah dapat diperoleh dengan menjalankan fungsi bank dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama moneter.

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia mengakibatkan sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap kinerja bank tersebut. Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki suatu control terhadap bank untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan serta kegiatan usaha suatu bank. Kebijakan perbankan yang dikeluarkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada dasarnya adalah ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan, baik secara individu maupun perbankan secara system.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua stakeholder, baik pemilik, pengelola (manajemen), masyarakat pengguna jasa bank (nasabah) serta Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Kondisi bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan resiko yang berlaku dan manajemen resiko. Perkembangan industry perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank.

Penilaian kesehatan bank dapat ditinjau dari berbagai aspek yang bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Menurut Bank of settlement, bank dapat dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat melaksanakan control terhadap aspek modal, aktiva, rentabilitas, manajemen dan aspek likuiditasnya. Pengertian kesehatan bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan Undang-undang RI No 7 tahun 1992 tentang perbankan pasal 29 adalah bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas asset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Mulai Januari 2012 seluruh bank umum di Indonesia harus menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank yang terbaru berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat kesehatan bank Umum. Pedoman tata cara itu dikenal dengan dengan metode RGEC, yaitu

singkatan dari *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*. Peraturan ini sekaligus menggantikan peraturan bank Indonesia sebelumnya yaitu CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sesitivity to Market risk*).

Metode RGEC yang terdiri dari Profil resiko (Risk Profil) merupakan penilaian terhadap resiko inheren dan kualitas penerapan manajemen resiko dalam aktivitas operasional bank (PBI No.13/1/PBI/2011). Faktor kedua adalah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), merupakan suatu system yang mengatur hubungan antara para stakeholder demi tercapainya tujuan perusahaan. Factor yang selanjutnya adalah Rentabilitas (*earning*), merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva. Terakhir adalah factor permodalan (*capital*) menunjukkan besarnya jumlah modal minimum yang dibutuhkan untuk dapat menanggung resiko serta membiayai seluruh asset tetap dan investasi bank (PBI No.13/1/PBI/2011).

Mengingat pentingnya kesehatan bank, peneliti mengangkat penelitian mengenai penilaian kesehatan bank dengan judul “PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2015.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Risk profile* pada tahun 2013-2015?
2. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance (GGC)* pada tahun 2013-2015?
3. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Earning* pada tahun 2013-2015?
4. Bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Capital* pada tahun 2013-2015?

C. BATASAN MASALAH

Batasan dalam masalah ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
2. Penelitian ini menggunakan alat analisis rasio keuangan berupa RGEK yang terdiri dari factor *Risk Profile (R)*, *Good Corporate Governance (G)*, *Earning (E)*, dan *Capital (C)*.
3. Penilaian kesehatan bank hanya terbatas pada laporan keuangan periode 2013-2015.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Risk profile* pada tahun 2013-2015.
2. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance (GCG)* pada tahun 2013-2015.
3. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Earning* pada tahun 2013-2015.
4. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk ditinjau dari *Capital* pada tahun 2013-2015.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perbankan

Memberikan informasi kesehatan perbankan pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk periode tahun 2013-2015 agar mengevaluasi dan menganalisa kinerja perbankannya untuk kemudian hari PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk dapat mengambil keputusan pada periode selanjutnya.

2. Manfaat bagi penulis.

Sebagai jembatan untuk menerapkan kajian ilmu teoritis ke praktek dan untuk menambah wawasan tentang kesehatan perbankan.

3. Manfaat bagi pihak lain

Memberikan informasi terhadap kesehatan PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk pada periode tahun 2013-2015 dan memberikan manfaat terhadap bidang ilmu ekonomi khususnya pada dunia perbankan.

4. Manfaat bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dalam meneliti, menganalisa, mengukur, mengkaji, dan mengembangkan permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu kepada Panduan Penyusunan Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mercubuana Yogyakarta, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang memuat masalah dalam penelitian, yaitu Penelitian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC dan informasi lain yang mendukung dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses seleksi sampel, deskripsi hasil penelitian, statistik deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.